perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

Secara garis besar garis berikut ini adalah beberapa penerapan prinsip pengendalian internal atas penerimaan kas :

1. Hanya karyawan tertentu saja yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas.
2. Adanya pemisahan tugas (*segregation of duties)* antara individu yang menerima kas.
3. Setiap transaksi penerimaan kas harus didukung oleh dokumen (sebagai bukti trasaksi), seperti slip berita pembayaran (pengiriman) uang / *remittance advices* (dalam kasus penerimaan uang lewat pos / *mail receipts),* struk / *cash register record* (dalam kasus penerimaan uang lewat konter penjualan / *counter receipts),* dan salinan bukti setor uang tunai ke bank (*deposit slips).*

Disarikan dari buku : 225 soal – jawab akuntansi dasar, Penulis ; Hery, S.E., M.Si, Halaman : 65 – 67.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN / INSTANSI

3.1 Profil dan Sejarah Umum PT. XL Axiata Tbk.

PT XL Axiata Tbk, Sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, merupakan perusahaan operator telekomunikasi seluler swasta pertama yang dirikan pada 6 Oktober 1989, dan hingga kini XL Axiata menjadi penyedia layanan data dan telepon di Indonesia. Memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, XL memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler. Di kemudian hari, melalui perjanjian kerjasama dengan Grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui), nama Perseroan diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama. Pada September 2005, XL melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. (“TMI”) melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhad (“Axiata”) dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk. Berganti nama menjadi PT XL

Axiata Tbk. Untuk kepentingan sinergi. Saat ini, mayoritas saham XL dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd (66,5 persen) dan sisanya dipegang oleh sistem (33,5 persen).

Dengan pengalaman lebih dari 17 tahun beroperasi di pasar Indonesia, PT XL Axiata Tbk. (Selanjutnya disebut sebagai “XL” atau “Perseroan”) merupakan salah satu penyedia layanan seluler terkemuka di Indonesia. Saat ini, XL dipandang sebagai salah satu penyedia layanan seluler untuk Data dan Telepon 8 terkemuka di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi seluler terkemuka di Indonesia, melalui jangkauan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia, XL menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis untuk pelanggan korporat. Layanan-layanan ini meliputi Data, Voice, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya. XL mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/DCS 1800 dan IMT-2000/3G. XL juga memegang Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (NAP), Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Sistem (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (Closed Fixed Network/Leased Line) serta Izin Penyelenggaraan Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang dan Izin Penerbit E-Money dari Bank Indonesia yang memungkinkan XL untuk dapat menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya. 2.2 Identitas PT XL Axiata Tbk.

3.2 Visi dan Misi

Visi Perusahaan

Menjadai provider konektivitas data yang paling diminati pada tahun 2020

Misi perusahaan :

1. Performa yang baik

   Semangat dalam memberikan kinerja terbaik.

2. Integritas Tanpa Batas

   Memiliki standart etika tinggi.

3. Kerjasama Tim

   Penuh semangat bekerja sama.

4. Kemudahan

   Memberi solusi yang mudah.

3.3 Struktur Organisasi PT XL Axiata Tbk

Pengertian Organisasi secara luas merupakan penentuan pengelompokan serta pengaturan dari berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan. Organisasi harus dapat menampung dan mengatasi aktivitas perusahaan. Pada perusahaan yang besar dimana aktivitas dan tujuan semakin kompleks, maka tujuan tersebut dibagi ke unit yang terkecil atau sistem organisasi. Struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam perusahaan, yang menggambarkan hubungan wewenang antara atasan dengan bawahan. Masing-masing fungsi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang melekat sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya agar tujuan dan sasaran dapat tercapai melalui efisiensi dan efektivitas kerja.

Dengan demikian struktur organisasi dapat mencerminkan tanggung jawab dan wewenang yang jelas dan didukung oleh urusan yang baik, sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Struktur organisasi perusahaan merupakan gambaran skematis tentang hubungan kerja sama yang ada dalam perusahaan untuk mencapai sasaran. Struktur organisasi ini menggambarkan pembagian kerja, garis-garis wewenang, pembatasan tugas dan tanggung jawab dari unit-unit organisasi yang ada dalam suatu perusahaan. Dalam rangka menghadapi perubahan dan persaingan yang semakin ketat serta untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, maka diperlukan perubahan yang bersifat strategis untuk mendukung misi dan visi perusahaan tersebut. Untuk melakukan perubahan strategis perlu 47 dilakukan restrukturisasi sebagai salah satu langkah penyesuaian strategi pengelolaan perusahaan agar perusahan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan memiliki keunggulan bersaing. Oleh karena itu, diperlukan struktur organisasi agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Struktur Organisasi adalah struktur unit-unit kerja yang melaksanakan fungsi strategis maupun operasional dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi PT XL Axiata Tbk adalah sebagai berikut:

GAMBAR 1 : Struktur Organisasi PT. XL Axiata Tbk

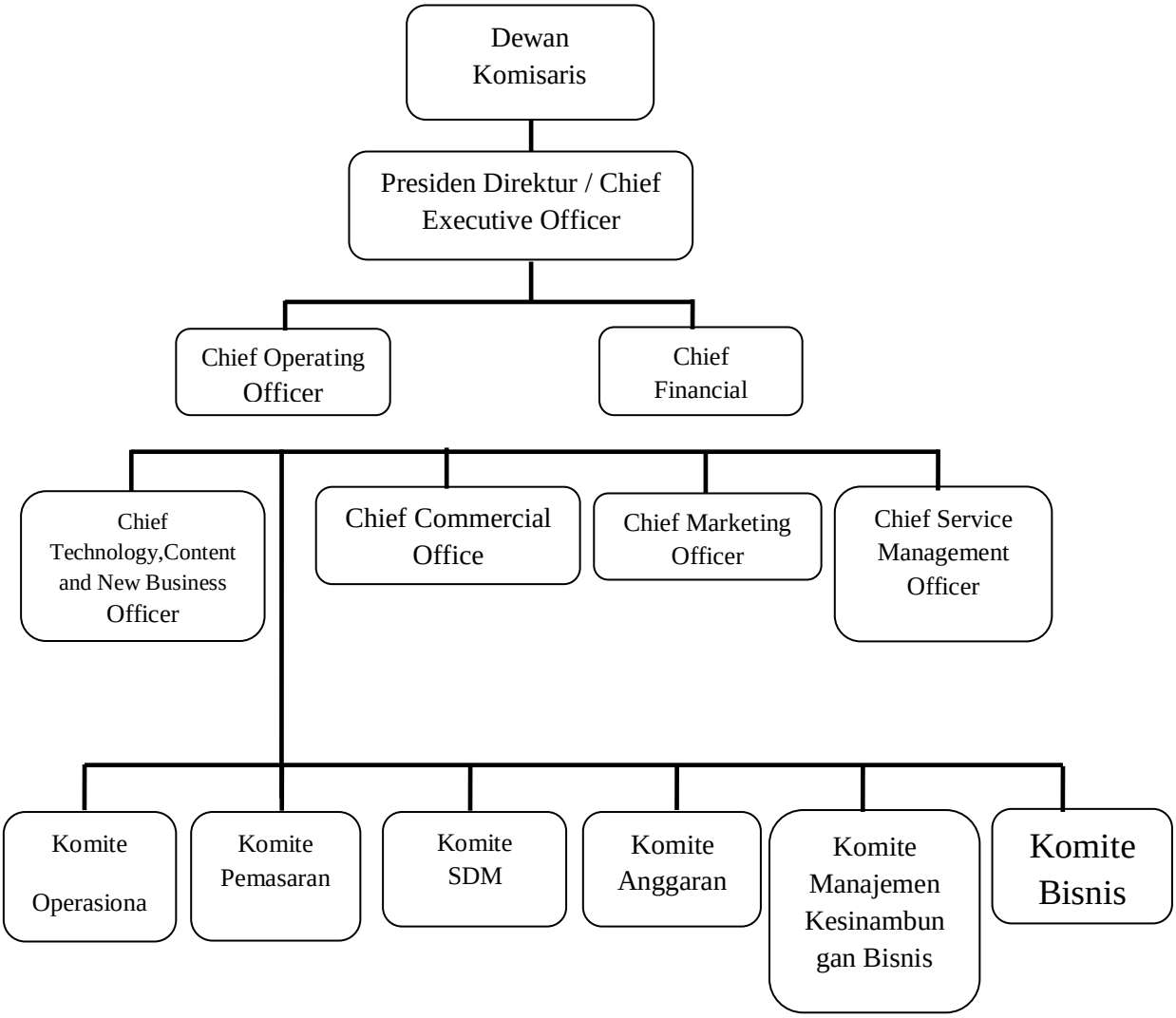

Sumber : PT XL Axiata

3.4 Deskripsi Jabatan

Berikut adalah deskripsi jabatan PT. XL Axiata Tbk antara lainya :

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mempunyai tugas pengawasan umum dan khusus atas manajemen XL sesuai dengan batasan-batasan yang ditentukan di dalam AD. Anggota Dewan Komisaris wajib, dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh, melakukan tugas demi kepentingan Perseroan. Sehubungan dengan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi agar manajemen XL mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha XL. Dewan Komisaris dibentuk sebagai satu Badan (Dewan), oleh karena itu setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh bertindak sendiri-sendiri, melainkan harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk melakukan pengawasan, pemantauan, serta memberikan panduan dan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan XL. Peranan pengawasan ini bertujuan untuk memastikan agar Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawabnya secara efektif melalui pemberian sejumlah arahan dan keputusan yang telah dicapai dalam setiap rapat.

Dewan Komisaris XL terdiri dari sembilan anggota, termasuk Presiden Komisaris dan empat Komisaris Independen. Dibawah Dewan Komisaris terdapat komite dibawah Dewan Direksi yakni Komite Audit. Komite Audit bertanggung

jawab untuk membantu Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mengevaluasi integritas laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan, menelaah efektivitas sistem pengendalian internal, dan mengidentifikasi potensi permasalahan yang timbul karena pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Audit, yang mengatur tugas dan tanggung jawab Komite, dan semua peraturan Bapepam-LK dan Bursa Efek yang relevan.

2. Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengurus kegiatan sehari-hari XL demi kepentingan terbaik XL sesuai dengan maksud dan tujuan XL. Direksi dapat mewakili XL baik di dalam maupun di luar pengadilan. Selain tanggung jawab umum tersebut, Direksi juga mempunyai tugas khusus berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Undang-Undang Telekomunikasi, AD XL dan peraturan terkait lainnya. Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola XL sesuai dengan tujuan dan kepentingan terbaiknya. Fungsi dan tugas yang terkait dengan tanggung jawab ini dilakukan oleh anggota Direksi sesuai dengan jabatan masing-masing. Namun demikian, pembagian fungsi dan tugas tersebut tidak membatasi kewenangan mereka sebagai direktur yang harus berkolaborasi lintas direktorat, untuk memberikan hasil yang seimbang dalam setiap pengambilan keputusan. Selain kemampuan untuk bertanggung jawab dan bekerja sama lintas direktorat, masing-masing Direktur, dengan dikoordinasikan oleh Presiden Direktur, melakukan fungsi dan tanggung jawab khusus. Direksi terdiri dari:

1. Presiden Direktur/Chief Executive Office (CEO)

Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi seluruh kegiatan operasional XL, antara lain menentukan, mengelola dan mengendalikan pengawasan manajemen XL, dan mengawasi kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan, serta mengawasi audit internal, manajemen risiko, komunikasi perusahaan, dan manajemen sumber daya manusia. Presiden Direktur sebagai CEO juga memiliki peran penting dalam strategi usaha XL.

2. Chief Operating Officer (COO)

Bertanggung jawab untuk memberikan koordinasi menyeluruh lintas kategori, yang mencakup Pemasaran, Teknologi dan Informasi, Jaringan, Commerce, dan Layanan Bernilai Tambah (Value-Added Services), serta strategi distribusi MDS. COO memiliki peran penting dalam organisasi untuk menyeimbangkan berbagai kebutuhan, baik dari usaha baru maupun usaha yang sudah berjalan, serta mendorong pembaruan manajemen layanan.

3. Chief Financial Officer (CFO)

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL dan pelaksaannya yang berhubungan dengan anggaran perusahaan, treasury, pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan manajemen keuangan serta mengawasi kegiatan hubungan investor XL.

4. Chief Marketing Officer (CMO)

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL dan pelaksanaan pemasaran produk, komunikasi dan citra merek. CMO juga bertanggung jawab terhadap analisa usaha termasuk dari sisi pelanggan serta penanganan dan peningkatan layanan kepada pelanggan.

5. Chief Commercial Officer (CCO)

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL dan pelaksanaan seluruh kegiatan penjualan, distribusi dan pendapatan dari kegiatan komersial, seperti distribusi saluran, penjualan di berbagai wilayah (region), enterprise dan carrier yang termasuk usaha internasional dan penjualan wholesale domestik.

6. Chief Technology, Content and New Business Officer (CTO)

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL dan pelaksanaan strategi TI dan jaringan, pengembangan dan operasi, serta sistem dan infrastruktur pendukung yang diperlukan XL. CTO juga bertanggung jawab untuk merancang dan mengevaluasi kinerja manajemen proyek oleh XL. Selain itu, dia juga bertanggung jawab mengevaluasi kinerja dan mengelola rencana terkait wilayah Layanan Data (Mobile Data Service).

7. Chief Service Management Officer (CSMO)

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL dan melaksanakan hal yang berhubungan dengan jaminan atas demand organization dan kualitas layanan. CSMO juga bertanggung jawab untuk

memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan mempertahankan kualitas layanan, termasuk memantau pelaksanaan layanan dan perbaikannya.

1. Komite dibawah Direksi

a) Komite Operasional

Komite Operasional bertanggung jawab langsung dan fungsional pada Rapat Koordinasi COO dan melakukan koordinasi yang luas dengan Komite Pemasaran dalam hal penentuan harga produk. Membantu Direksi memberikan perhatian yang lebih besar dan dalam mengambil keputusan operasional dengan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai keterkaitan antara pemasaran, distribusi, manajemen pelayanan, jaringan dan teknologi informasi.

b) Komite Pemasaran

Komite Pemasaran secara langsung dan fungsional bertanggung jawab pada Rapat Koordinasi COO dan erat berkoordinasi dengan Komite Operasional dalam penentuan harga produk. Membantu Direksi menciptakan produk dan layanan, misalnya penawaran dan kampanye besar-besaran penawaran dan promosi skala menengah dan kecil, serta kalender Pemasaran.

c) Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia berada langsung di bawah Direksi dan bertugas menangani hal-hal yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM). Komite SDM dibentuk untuk mengembangkan dan mengkaji Strategi Perusahaan yang berkaitan dengan pengembangan organisasi, penghargaan dan tunjangan bagi karyawan, kebijakan sumber daya manusia, program

pengembangan bakat, strategi terkait tenaga kerja dari pihak ketiga, penempatan karyawan.

d) Komite Anggaran

Komite Anggaran berada di bawah Direksi dan menangani halhal yang berkaitan dengan anggaran XL. Komite Anggaran mengendalikan pengeluaran anggaran baik untuk pengeluaran Operasional maupun Belanja Modal. Komite juga bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan dan meminta anggaran tambahan bilamana diperlukan, serta mengidentifikasi berbagai peluang penghematan.

e) Komite Manajemen Kesinambungan Bisnis

Komite ini dibentuk untuk memastikan bahwa risikorisiko yang mengancam kesinambungan bisnis XL dapat diidentifikasi, dikelompokkelompokkan menurut kategori masing-masing, diukur, dan ditangani dengan tepat waktu. Departemen Manajemen Risiko membantu membentuk Komite ini yang bertanggung jawab langsung ke Direksi. Salah satu tugas utama Komite Manajemen kesinambungan Bisnis adalah merumuskan rencana mitigasi yang memadai untuk mencegah dan 54 membantu pemulihan yang cepat di masa-masa krisis. Selain itu, Komite ini juga menangani masalah yang berkaitan dengan keselamatan para karyawan dan keluarga mereka, kesinambungan pelayanan XL, dan usaha - usaha untuk meminimalkan kerugian XL.

f) Komite Bisnis Baru

Komite Bisnis Baru, yang sebelumnya dikenal dengan nama Dewan Inovasi, dibentuk untuk membantu, mendorong, dan mengarahkan inovasi di XL. Anggota Komite berasal dari berbagai unit internal seperti Strategi Perusahaan, MDS, Enterprise and Carrier, IT/Jaringan, Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan.

3.5 Produk - Produk yang di jual PT XL Axita Tbk

Perusahaan menyediakan beberapa produk - produk yang dijual antara lain sebagai berikut :

1. GSM dibagi menjadi 2, yaitu :

   A. Prabayar (*Prepaid)* yaitu paket pulsa dan paket internet yang didapat atau pemakaiannya setelah melakukan pembelian paket pulsa dan paket internet tersebut serta pembeliannya bisa melalui pembelian *Voucher* isi ulang pulsa yang dapat dibeli melalui *Retail* atau *Counter, Digital Merchant, E-Commerce,* XL Center ataupun melalui Bank yang sudah bekerjasama dengan PT. XL Axiata, tbk. Pada metode Bank sendiri dapat dibayarkan melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) ataupun *Mobile Banking.*

   B. Pasca Bayar *(Pospaid)* yaitu paket pulsa atau paket internet yang didapat atau pemakaiannya sebelum Pembeli melakukan pembayaran atas paket pulsa dan paket internet tersebut yang sudah dilimitkan sesuai dengan permintaan dari Pelanggan, dengan minimum Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah) pada awal pengaktifan dan akan disesuaikan kembali dengan kebutuhan Pelanggan. Kenaikan limit sementara dapat diberikan ketika pemakaian sudah mencapai batas limit yang didaftarkan dan pembayaran tagiihannya.

2. MBB *(Mobile Broadband)* adalah produk internet melalui *device* atau *router* yang dapat dikoneksikan dengan telepon gengam , *Personal Computer*, ataupun *Notebook.*

3. M2M (*Machine to Machine*) adalah produk internet yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan dari *Device* atau *Router* yang membutuhkan jaringan internet seperti Mesin EDC (*Electronic Data Capture*), AMR (*Automatic Meter Reading*) dan lainnya.

4. LL *(Lease Line)* adalah produk internet yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi data jarak jauh yang dilakukan secara terus menerus, Leases Line sendiri hanya digunakan pada Perusahaan Perusahaan yang membutuhkan jaringan internet untuk mengkoneksikan lebih dari satu tempat.

5. ISP (*Internet Service Provider*) adalah produk internet yang disediakan secara domestic maupun international, sehingga Pelanggan atau Pengguna dapat menikmati koneksi intenet yang dapat terhubung pada jaringan global. Jaringan ini berupa media transmisi yang dapat mengalirkan data berupa kabel (modem, sewa kabel, dan jalur lebar), radio, maupun Vsat.

6. MPLS (*Multiprotocol Label Switching*) adalah produk internet yang berteknologi tinggi, untuk penyampaian paket pada jaringan backbone. Jaringan MPLS digunakan pada Perusahaan Perusahaan yang membutuhkan jaringan dengan kecepatan yang tinggi.

7. NAP (*Network Access Point*) adalah Fasilitas pertukaran jaringan sistem dimana ISP yang terhubung satu sama lain.

8. VOIP *(Voice Over Interner Protocol)* adalah tekhnologi percakapan suara jarak jauh melalui media internet.

3.6 Logo PT. XL Axiata Tbk

Gambar 2: Logo PT. XL Axiata Tbk.

Sumber : *Website* XL Axiata Tbk.